

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Juli 2026

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK DAN ANTIPIRETIK
PADA PASIEN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI RSUD KAIMANA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di wilayah endemik seperti Kabupaten Kaimana. Penanganan simptomatis dengan obat analgesik dan antipiretik sangat krusial untuk mengontrol demam dan nyeri. Penggunaan obat golongan NSAID/ OAINS dan salisilat dilarang keras karena berisiko memperparah perdarahan gastrointestinal dan trombositopenia, sehingga parasetamol menjadi terapi lini pertama pilihan utama. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik penderita DBD (jenis kelamin, kelompok usia, dan derajat keparahan) serta mengevaluasi tingkat rasionalitas penggunaan obat analgesik dan antipiretik (tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis) di RSUD Kaimana.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis pasien rawat inap penderita DBD di RSUD Kaimana periode tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 74 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis secara deskriptif untuk menghitung frekuensi dan persentase berdasarkan indikator rasionalitas pengobatan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) Tata Laksana Dengue.

Hasil: Karakteristik pasien didominasi oleh laki-laki sebesar 60,81% (45 pasien) dan perempuan 39,19% (29 pasien). Kelompok usia terbanyak adalah remaja 12–25 tahun (52,70%), disusul anak-anak 6–11 tahun (16,22%), balita <5 tahun (14,86%), dewasa 26–45 tahun (14,86%), dan lansia 46–65 tahun (1,35%). Berdasarkan derajat keparahan, mayoritas pasien dirawat dengan kategori *Dengue with Warning Signs* (45,83%), DBD Derajat I (40,51%), dan DBD Derajat II (15,28%), tanpa ditemukan kasus Derajat III/IV (DSS). Seluruh sampel (100%) menggunakan Parasetamol sebagai analgesik-antipiretik tunggal dengan sediaan infus/intravena (45,83%), tablet/oral (38,89%), dan sirup/oral (15,28%). Evaluasi rasionalitas pengobatan menunjukkan tingkat kesesuaian 100% pada seluruh parameter, meliputi tepat indikasi (100%), tepat obat (100%), tepat pasien (100%), dan tepat dosis (100%).

Kesimpulan: Penggunaan obat analgesik dan antipiretik pada pasien Demam Berdarah *Dengue* di RSUD Kaimana telah memenuhi kriteria rasionalitas pengobatan secara sempurna (100%) sesuai pedoman standar tatalaksana yang berlaku.

Kata Kunci: Analgesik, Antipiretik, Demam Berdarah *Dengue*, Parasetamol, Rasionalitas Pengobatan, RSUD Kaimana.